

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, persaingan usaha di sadari semakin ketat. setiap perusahaan di tuntut untuk lebih mengoptimalkan kinerja perusahaannya agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta mencapai tujuan perusahaan Tujuan perusahaan yang ingin di capai secara umum adalah untuk menambah keuntungan (*Profit*) dan memaksimalkan kekayaan (*wealth*) dalam arti memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, Nilai perusahaan yang di maksud adalah merupakan nilai sekarang perusahaan terhadap prospek masa depan mengembangkan satu investasi dapat di lakukan melalui wadah atau lembaga yang di sebut pasar modal. (Arisa nurlitasari, 2015).

Pasar modal di Indonesia telah menjadi suatu lembaga investasi yang telah berperan penting untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi, (Anita ,2014). Pasar modal merupakan sarana atau wadah yang mempertemukan antara penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi (Nor hadi, 2015:14). melalui pasar modal di harapkan dapat meratakan hasil pembangunan serta penyediaan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan berusaha, menarik dana dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilikan saham-saham yang sudah memasyarakatkan atau lebih di kenal dengan istilah “*go public*” melalui pasar modal (Najmiah, 2014) harapannya adalah agar saham saham perusahaan tersebut dapat memberikan penghasilan yang tinggi bagi

mereka yang memilikinya, dengan demikian surat berharga akan menjadi lebih menarik bagi para investor.

Harapan investor terhadap investasi yang dilakukannya adalah memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang sebesar-besarnya dengan risiko tertentu, namun tidak tertutup kemungkinan risiko akan gagal selalu ada dalam investasi tersebut. Menurut (Jogiyanto, 2010:2015) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar yang dibagi dengan harga awal (*Van home et al*) dalam Putra dan Kindangen (2016).

Dalam praktiknya berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang relatif besar bila dibandingkan dengan simpanan di bank. Maka dari itu *return* yang diharapkan dari investasi ini lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat suku bunga bank. Semakin baik tingkat kinerja suatu perusahaan diharapkan harga saham ikut meningkat dan *return* saham yang didapatkan investor semakin tinggi, karena *return* diperoleh dari selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya yang dibagi dengan harga saham sebelumnya (Murni dkk, 2014). Bila laba suatu perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham ikut mengalami kenaikan, dan itu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut,

Naiknya laba bersih suatu perusahaan adalah faktor utama naiknya harga saham perusahaan. Informasi ini akan langsung tersampaikan kepada para investor yang ingin melakukan investasi yang kemudian akan menganalisis informasi yang diterimanya untuk melihat perkembangan harga saham selanjutnya

dimasa yang akan datang. Terjadinya kenaikan harga saham menjadikan *return* saham juga semakin naik karena terjadinya selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya yang mengalami kenaikan sehingga menjadikan keuntungan bagi investor yang kemudian disebut dengan *capital gain*. Begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka akan terjadi kerugian dari selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya yang disebut *capital loss* (Tandelin, 2010 :48). Grafik 1.1 menunjukkan fluktuasi *return* saham yang terjadi Pada Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 periode 2013-2017

Tabel 1.1
Data rata-rata *Return* saham sebagian perusahaan LQ 45 periode 2013-2017
Dalam persen

No	Nama perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Gudang Garam Tbk	-25%	44%	9%	16%	19%
2	Adaro Energy Tbk.	-30%	-5%	-50%	2,29%	5%
3	Bumi Serpong Damai Tbk	37%	39%	0%	-3%	1%
4	Semen Indonesia persero Tbk	-10%	14%	-29%	-20%	8%

Sumber : www.sahamok2018

Berdasarkan tabel 1.1 perusahaan mengalami fluktuasi nilai *return* saham dari tahun ke tahun. pada perusahaan Gudang Garam Tbk, mengalami penurunan *return* saham hingga -25% pada tahun 2013, namun di tahun 2014 mengalami kenaikan *return* saham hingga 44%, di tahun 2015 mengalami penurunan 9% dan mengalami kenaikan di tahun 2016 dan 2017 yaitu 16% dan 19%.

Sementara itu pada tahun 2013 perusahaan Adaro Energy Tbk mempunyai *return* saham sebesar -30% dan sempat mengalami kenaikan kembali di tahun 2014 sebesar -5%, di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -50% tapi di tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yaitu 2,29% dan 5%. Di tahun 2013 Bumi Serpong Damai Tbk mempunyai *return* Saham 37% dan mengalami kenaikan di tahun 2014 yaitu 39%, tetapi mengalami penurunan di tahun 2015 0%, pada tahun 2016 Bumi serpong damai Tbk mengalami penurunan *return* saham -3%, tetapi di tahun 2017 mengalami kenaikan *return* saham hingga 1 %. sedangkan perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk pada tahun 2013 mempunyai *return* saham sebesar -10%, dan mengalami kenaikan 14% pada tahun 2014 tetapi di tahun 2015 mengalami penurunan -29%, pada tahun 2016 mengalami penurunan *return* saham sebesar 20% namun pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan *return* saham 8%.

Keadaan perekonomian Indonesia yang tidak stabil seperti melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, hal ini mengindikasikan bahwa *return* saham perusahaan setiap tahun sulit untuk di prediksi dan selalu berubah- ubah. demikian hal ini membuat BI khawatir atas berkembangnya perusahaan-perusahaan yang ada di bursa Efek Indonesia (LQ45) yang naik tinggi di tengah perekonomian yang sedang melambat .keuntungan atau kerugian tersebut sangat di pengaruhi oleh kemampuan investor dalam menganalisis keadaan harga saham perusahaan. hal ini merupakan penilaian yang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor termasuk di antaranya kondisi dari perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam

menganalisis investasi saham. untuk itu di lakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan di masa yang akan datang yang dapat di gunakan dalam mengambil keputusan membeli atau menjual saham. Dalam penelitian ini akan menggunakan rasio-rasio keuangan di antaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut penelitian yang di lakukan sebelumnya terdapat hasil yang berbeda-beda dari setiap penelitian yang telah di lakukan, Ifa Nurmasari (2017), menemukan bukti bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Ikhsan S Basalama dkk (2017), menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Anis Sutriani (2014) mengenai *debt to equity ratio*, mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return* saham, namun berbeda dengan pendapat Mutiara Tumonggor dkk (2017), yang mengatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang di lakukan oleh Cokordo dkk (2016), menyimpulkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh, Febriana Lurita (2015) tidak berpengaruh signifikan *return* saham. Berdasarkan penelitian mengenai *net profit margin* dikatakan oleh Tino dkk (2016), menunjukkan bahwa NPM berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham sedangkan penelitian Mahardika (2017) yang mengatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari penelitian yang telah di lakukan sebelumnya dan di peroleh hasil yang masih bervariasi maka perlu adanya penelitian kembali yang di lakukan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya *return* saham dengan menggunakan periode yang berbeda dan belum pernah di lakukan penelitian sebelumnya pada periode ini sehingga di lakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Tercantum dalam LQ 45 Periode 2013-2017”**

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini batasan pembahasan atau ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian mengambil Objek pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 selama periode 2013-2017
- 2) Hubungan antara *Current ratio* ,*debt to equity ratio*,*return on asset*, dan *net profit margin* terhadap *return* saham perusahaan LQ 45

1.3 Perumusan Masalah

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan penghasilan (*return*).maka para investor tersebut memerlukan berbagai informasi dan analisis yang di gunakan untuk menentukan pilihan investasi yang akan di pilihnya .

Berdasarkan pemamparan fakta-fakta, pada tabel 1.1 rata-rata *return* yang di terima oleh pemegang saham selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun .banyak perusahaan memberikan *return* yang positif dari tahun ke tahun tetapi jumlah *return* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Ada juga perusahaan yang mengalami *return* yang negatif,jumlah *return* yang di terima oleh para investor mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun ke tahun selama periode 2013-2017.

Salah satu analisis yang bermanfaat adalah dengan mengukur kinerja perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan atau dengan melakukan analisis fundamental.dari analisis mengenai rasio keuangan dan resiko di pasar modal maka perusahaan akan bisa membentuk pilihan investasi yang paling optimal dalam memberikan *return*.Penelitian yang di lakukan masih banyak yang mengalami perbedaan di antaranya ,beberapa di antaranya menggunakan variabel-variabel CR, DER, ROA, dan NPM hal ini menimbulkan munculnya *research grab* yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.berdasarkan pemamparan mengenai penelitian sebelumnya masih mengalami perbedaan hasil satu dengan lainnya maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *net profit margin* terhadap *return* saham dalam sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 selama periode 2013-2017 .

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat di ajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 ?
- 2) Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45?
- 3) Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45?
- 4) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45?
- 5) Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 secara berganda ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 .
- 2) Untuk menguji pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 .
- 3) Untuk menguji pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 .
- 4) Untuk menguji pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 .

- 5) Untuk menguji pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 secara berganda

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat berguna atau memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- 1) Bagi peneliti

Di harapkan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh signifikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *net profit margin* terhadap *return* saham

- 2) Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan guna memiliki laba perusahaan untuk masa yang akan datang dengan melihat laba di masa lalu agar dapat memperhitungkan pembagian *return* saham yang akan di berikan oleh investor.

- 3) Bagi Investor

Untuk mengetahui keadaan atau kondisi suatu perusahaan ,guna mengambil keputusan investasi dan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi